

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 ditemukan data yang didapatkan pada Tn. J dengan diagnosa medis *post* operasi TURP yaitu pasien merasa nyeri pada bagian alat kelamin, nyeri seperti disayat benda tajam (perih), nyeri terasa pada daerah kemaluanya menjalar ke perut bagian bawah, skala nyeri 5, nyeri hilang timbul. Pasien BAK melalui selang kateter, kencingnya masih kemerahan. Pasien semalam selang kateter macet dan kandung kemih terasa penuh. Pasien menanyakan apakah penyakitnya bisa kambuh lagi. Pasien terpasang kateter *three way* serta terpasang irigasi NaCl 40 tpm, produksi urine dan cairan ± 2700 cc dengan karakteristik warna urin kemerahan dan selang kateter mengalir lancar. Pasien tidak melakukan mobilisasi, pasien tampak cemas dengan sering bertanya pada perawat tentang sakitnya, dan kencing yang masih merah.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan data subjektif dan objektif diagnosa keperawatan diprioritaskan menjadi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (tindakan pembedahan TURP), retensi urine berhubungan dengan peningkatan tekanan uretra, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, dan risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur *invasif* (pemasangan kateter).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan dalam studi kasus ini yaitu manajemen nyeri, irigasi kandung kemih, edukasi mobilisasi, pencegahan infeksi, dengan intervensi pendukung yaitu pengaturan posisi dan mobilisasi dini.

4. Implementasi

Implementasi pada studi kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat untuk memenuhi kebutuhan pasien. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan lebih difokuskan pada tindakan mobilisasi dini.

5. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi terjadi perubahan skala nyeri dari skala 5 menjadi skala nyeri 2, tidak adanya tanda pendarahan, pasien mampu melakukan mobilisasi secara mandiri secara perlahan-lahan dan diagnosa yang masih yaitu nyeri akut dan risiko infeksi dengan intervensi kontrol ke poli urologi sesuai jadwal yaitu 22 juli 2023, anjurkan minum yang cukup, mobilisasi aktif dipertahankan, minum obat analgetik jika nyeri, minum obat antibiotik sesuai dosis anjuran, anjurkan bila terjadi kedaruratan (perdarahan, retensi) segera ke IGD.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi perawat

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan yang berhubungan dengan gambaran secara umum serta diharapkan perawat dapat menjadikan mobilisasi dini sebagai intervensi tambahan untuk pasien *post* operasi TURP.

2. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit khususnya dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro pada pasien *post* operasi TURP dengan intervensi mobilisasi dini.

3. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada penanganan kasus *post* operasi TURP dengan intervensi mobilisasi dini serta meningkatkan pemahaman mahasiswa.